

ABSTRAK

Diabetes Melitus Tipe 2 (DMT2) merupakan salah satu penyakit tidak menular yang prevalensinya terus meningkat di Indonesia. Puskesmas sebagai garda terdepan dalam pelayanan kesehatan memiliki peran penting dalam memberikan edukasi kepada masyarakat, khususnya melalui penyuluhan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi komunikasi penyuluh kesehatan dalam penyuluhan DMT2 di Puskesmas Cilacap Tengah I. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Theory of Communication Competence* yang menekankan tiga komponen utama, yaitu keterampilan, pengetahuan dan motivasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan terdiri dari satu orang penyuluh kesehatan dan lima penderita DMT2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluh memiliki keterampilan komunikasi yang baik dalam menyampaikan materi dengan bahasa sederhana, penggunaan pendekatan personal, dan kemampuan berinteraksi dua arah. Dari sisi pengetahuan, penyuluh memahami materi yang disampaikan dan melakukan persiapan berdasarkan referensi yang relevan. Motivasi penyuluh juga tinggi, ditunjukkan oleh semangat dalam membantu pasien memahami penyakitnya dan komitmen terhadap tugas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi komunikasi penyuluh kesehatan di Puskesmas Cilacap Tengah I mendukung keberhasilan penyuluhan kepada penderita DMT2. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan komunikasi kesehatan berbasis kompetensi di tingkat pelayanan primer.

Kata Kunci: Kompetensi Komunikasi, Penyuluh Kesehatan, Diabetes Melitus Tipe 2, Penyuluhan Kesehatan

ABSTRACT

Type 2 Diabetes Melitus (T2DM) is one of the non-communicable diseases whose prevalence continues to increase in Indonesia. Community health centers (Puskesmas), as the frontline of health services, play an important role in providing education to the community, particularly through health education programs. This study aims to analyze the communication competence of health educators in delivering T2DM education at Puskesmas Cilacap Tengah I. The theory used in this research is the Theory of Communication Competence, which emphasizes three main components: skills, knowledge, and motivation. This research employs a descriptive qualitative approach with data collection techniques consisting of in-depth interviews, observation, and documentation. Informants included one health educator and five T2DM patients. The results showed that the health educator possessed good communication skills in delivering material using simple language, applying a personal approach, and enabling two-way interactions. In terms of knowledge, the health educator demonstrated an understanding of the material and prepared based on relevant references. The health educator's motivation was also high, as shown by their enthusiasm in helping patients understand their disease and commitment to their duties. The findings indicate that the communication competence of the health educator at Puskesmas Cilacap Tengah I supports the success of health education for T2DM patients. This research contributes to the development of competence-based health communication at the primary healthcare level.

Keywords: Communication Competence, Health Educator, Type 2 Diabetes Melitus, Health Education